



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 5542-5555

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pelayanan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang

Gita Khairaiyarah^{1✉}, Mardiah Astuti², Hidayat³

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: khairaiyarahgita@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Artikel ini berjudul "Pelayanan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang". Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang dan faktor pendukung dan faktor penghambat pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sumber data dari data primer dan data sekunder. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Staf Perpustakaan, sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang belum berjalan dengan baik. Dilihat dari pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang seperti pelayanan sirkulasi yakni pelayanan peminjaman buku, pengembalian buku dan perpanjangan masa peminjaman buku, selanjutnya pelayanan referensi yakni pelayanan yang diberikan berupa arahan dan melayani kebutuhan pengguna mengenai referensi yang dibutuhkan, akan tetapi referensi yang ada di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang belum lengkap, selanjutnya pelayanan ruang baca ialah pelayanan yang diberikan kepada pengguna berupa fasilitas yang ada di perpustakaan dan fasilitas yang ada di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang belum memadai seperti belum tersedianya ruang baca khusus dan fasilitas lainnya yang belum lengkap. Adapun faktor pendukung dalam pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang adalah pustakawan dan pemustaka, sedangkan faktor

penghambat pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang adalah sarana dan prasarana yang belum memadai, koleksi atau sumber informasi yang belum lengkap dan kurangnya tenaga perpustakaan atau pustakawan.

Kata Kunci: *Pelayanan perpustakaan, pusat sumber belajar*

Abstract

This article is entitled "Library Services as a Learning Resource Center at Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang". This study aims to analyze library services as a learning resource center at Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang and the supporting factors and inhibiting factors for library services as a learning resource center at Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang. In this study, researchers used a type of qualitative research using a qualitative descriptive approach. The type of data in this research is qualitative data, the data source is from primary data and secondary data. The key informants in this study were library staff, while the supporting informants in this study were madrasah heads, teachers and students. Data was collected through observation, interviews and documentation. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation and drawing conclusions. While checking the validity of the researcher's data using source triangulation and technical triangulation. The results of this study indicate that the library service as a learning resource center at Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang has not gone well. Viewed from the library service as a learning resource center at Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang, such as circulation services, namely services for borrowing books, returning books and extending the period of borrowing books, then reference services, namely services provided in the form of directions and serving user needs regarding the references needed, however the references in the Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang library are incomplete, then the reading room service is a service provided to users in the form of facilities in the library and the facilities in the Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang library are not yet adequate as there is no special reading room and facilities available others are incomplete. The supporting factors in library services as learning resource centers at Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang are librarians and users, while the inhibiting factors for library services as learning resource centers at Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang are inadequate facilities and infrastructure, collections or sources of information that have not been incomplete and lack of librarians or librarians.

Keywords: *Library services, learning resource centers*

PENDAHULUAN

Di suatu lembaga pendidikan terutama sekolah perlu diadakannya perpustakaan yang didalamnya terdapat bahan pembelajaran berupa buku-buku, jurnal, maupun referensi yang lainnya baik dalam bentuk cetak maupun elektronik atau digital yang dapat dijadikan

sebagai sumber informasi bagi guru dan siswa. Perpustakaan sekolah sangatlah penting dan dapat dikatakan sebagai jantungnya sekolah dan perpustakaan itu sendiri selalu ditugaskan memberi pelayanan informasi yang lengkap. Selain itu pusat belajar siswa ialah perpustakaan baik itu pusat membaca dan pusat penelitian sederhana untuk ilmu pengetahuan dan dibina secara terus menerus dan dikembangkan. Perpustakaan berorientasi pada pemakainya dan memberikan informasi terbaru dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk para pemakainya. Pustakawan mempunyai pengaruh penting demi keberhasilan pelayanan dalam memahami berbagai macam kebutuhan pengunjung yang datang ke perpustakaan. Dengan berbagai macam kebutuhan tersebut semuanya mempunyai tujuan mendapat informasi dan pelayanan yang baik.

Kepuasan para pengguna perpustakaan dipengaruhi oleh tenaga pelayanan, teknik pelayanan, pengelolaan, fasilitas. Maka perlu memiliki kesabaran, pengetahuan, lembut dalam bersikap, ramah dan simpati dalam pelayanannya terhadap pengguna perpustakaan. Pelayanan perpustakaan ialah kegiatan teknis karena dalam pelayanannya membutuhkan adanya perencanaan untuk penyelenggaraannya. Pelayanan perpustakaan sangat penting karena pelayanan perpustakaan merupakan faktor utama dalam tercapainya tujuan perpustakaan. Pelayanan yang diberikan dapat berupa pelayanan sirkulasi, pelayanan ruang baca dan pelayanan referensi. Fungsi adanya pelayanan perpustakaan yaitu mempertemukan pengguna dengan informasi yang diperlukan.

Upaya menyediakan pelayanan baik diperlukannya faktor pendukung yang mendukung segala kegiatan perpustakaan seperti pustakawan, pemustaka, sarana dan prasarana, dan koleksi. Tujuan dari adanya perpustakaan ialah memberikan informasi pada pengguna terhadap pengguna perpustakaan dengan adanya layanan maka pemakai perpustakaan akan mendapat kebutuhan yang mereka butuhkan didalam perpustakaan. Keberhasilan pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar disuatu sekolah dapat diukur dengan beberapa pelayanan seperti pelayanan sirkulasi, pelayanan rujukan (referensi) dan pelayanan ruang baca.

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang melalui observasi dan wawancara terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan terlihat dari sarana dan prasarananya yang kurang memadai, pelayanan sirkulasi yang masih dilakukan secara manual, pelayanan sumber informasi atau referensi jumlahnya masih terbatas. Tidak hanya itu kenyamanan ruang perlu diperhatikan serta kebersihan supaya pemustaka nyaman berkunjung. Hal inilah yang menyebabkan perpustakaan menjadi sepi serta kurangnya minat para siswa mengunjungi perpustakaan karena kebutuhan dan fasilitas belum terpenuhi dan belum

lengkap. Dari pembahasan diatas penulis tertarik melakukan penelitian secara mendalam mengenai pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian skripsi dengan judul "Pelayanan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar di Tsanawiyah Nurul Falah Palembang".

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penelitian ini dituntut agar mampu menyesuaikan diri terhadap penelitian lingkungan penelitian, sehingga peneliti harus mempunyai bekal berupa teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung dan menganalisis objek yang diteliti agar lebih jelas. Dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang bagaimana pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dimana pendekatan yang dilakukan ialah dengan menjelaskan, menerangkan dan menguraikan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Kemudian dari permasalahan tersebut ditarik kesimpulan secara deduktif yaitu dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif ialah data yang bukan dalam bentuk angka yaitu berupa kata, pernyataan, kalimat, dokumen dan foto. Setiap kata dan tindakan yang diamati ialah sumber data utama dari jenis penelitian kualitatif dan diuraikan menggunakan teknik

penelitian kualitatif. Adapun data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti sejarah singkat madrasah, visi dan misi, struktur organisasi dan yang terkait dengan pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang.

b. Data kuantitatif

Data penelitian kuantitatif ialah jenis data dalam bentuk angka. Yang diperlukan dalam penelitian ini seperti jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah sarana dan prasarana dan siswa untuk memperjelas data terkait pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang.

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek data darimana data tersebut diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang berasal dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan data primer melalui observasi dan wawancara. Hasil dari wawancara dicatat sebagai data utama dan ditambah dengan hasil observasi mengenai pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang.
- b. Sumber data skunder, ialah data yang sifatnya tidak langsung. Data yang didapat tersusun dalam bentuk dokumen dan berasal dari sumber lain dari luar sumber primer seperti dokumen jurnal, literature atau internet mengenai pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penelitian ini melakukan pengamatan pada pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang.

2. Wawancara

Dalam melakukan wawancara ini peneliti menggali informasi mengenai bagaimana pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang, serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dari pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah lalu dalam bentuk tulisan, gambar dari seseorang. Dokumentasi dalam bentuk tulisan seperti sejarah kehisupan, kebijakan, catatan harian. Dokumentasi dalam bentuk gambar seperti foto dan sketsa. Studi dokumen ialah pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi yang dilakukan adalah dengan cara mengambil gambar maupun data mengenai pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang, serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dari pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses berfikir menggunakan kecerdasan dan wawasan yang tinggi. Reduksi data dapat dilakukan diskusi pada teman atau orang ahli dalam permasalahan yang diteliti bagi peneliti baru. Data yang diperoleh harus direduksi yaitu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang, serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dari pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang.

2. Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data dapat dilakukan berupa uraian singkat, *flowchart*, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan cara tersebut data dapat terorganisasikan dan tersusun sehingga mudah dipahami. Penyajian data ialah memilah data sesuai kebutuhan penelitian mengenai pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang, dan apa faktor penghambat dan pendukung dari pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan atau verifikasi ialah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Terdapat dua tahapan yang dilakukan, tahap pertama ialah bersifat longgar dimana peneliti menyimpulkan hasil secara umum dan terperinci. Dan pada tahap kedua ialah menarik kesimpulan final yaitu menyimpulkan hasil masih dalam bentuk umum sehingga memperoleh kesimpulan hasil penelitian yang utuh dan mudah dipahami.

Teknik Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah menguji dan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber lalu dideskripsikan. Peneliti melakukan pemilahan data yang sama dengan yang berbeda untuk dianalisis lebih dalam.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data disumber yang sama dengan teknik berbeda seperti data diperoleh melalui wawancara dicek kembali dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Jika teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan mana data yang benar dengan tidaknya karena sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Data yang diperoleh melalui wawancara dipagi hari akan memberikan data valid sehingga lebih kredibel. Pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain waktu disituasi yang berbeda. Jika sudah diuji masih menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan berulang-ulang sampai menemukan data pasti. Triangulasi bisa dilakukan dengan mengecek hasil penelitian dan tim lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang

Pelayanan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam melihat tolak ukur keberhasilan dari suatu perpustakaan sebagaimana perpustakaan tersebut dapat dimanfaatkan. Agar dapat mengetahui bagaimana pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang peneliti telah melakukan penelitian secara langsung pada tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023 di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang. Dalam melakukan wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada 4 informan yaitu Staf Perpustakaan, kepala sekolah, guru dan siswa.

Sistem yang digunakan pada perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang ini adalah pelayanan sistem terbuka, dimana seluruh pengunjung yang datang ke perpustakaan dapat mencari dan menemukan informasi yang mereka butuhkan. Pada

bagian ini peneliti akan menggali informasi terkait bagaimana pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang. Adapun analisis layanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang dilakukan dengan melalui beberapa jenis pelayanan perpustakaan yaitu, 1) Layanan sirkulasi, 2) Layanan rujukan (referensi), dan 3) Layanan ruang baca yang akan dipaparkan sebagai berikut.

Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi atau peminjaman buku merupakan pelayanan kepada pengguna perpustakaan berupa peminjaman buku atau bahan pustaka dan tempat masuk dan keluarnya bahan pustaka serta bagian inilah yang mendominasi semua kegiatan yang ada di perpustakaan. Pengertian sirkulasi mencakup pengertian yang lebih luas yakni semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi dengan tepat guna dan tepat waktu sebagaimana digunakan untuk kepentingan pengguna perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat peneliti diatas maka dapat disimpulkan bahwa layanan sirkulasi perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang ini sudah dilakukan dengan baik dan sudah dilakukan sebagaimana mestinya pelayanan sirkulasi dalam perpustakaan dan dilakukan secara manual, bagi setiap pemustaka yang melakukan peminjaman dan pengembalian buku dicatat kedalam buku besar pelayanan perpustakaan. Setiap pemustaka atau pengunjung diperbolehkan untuk meminjam semua jenis buku yang ada di perpustakaan. Peminjaman buku yang dilakukan mempunyai jangka waktu 3 hari, jumlah buku yang boleh dipinjam maksimal 2 buah buku. Untuk pemustaka yang terlambat mengembalikan buku dan telah melebihi jangka waktu peminjaman akan dikenakan denda sebesar Rp. 500 untuk per harinya. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam pelayanan sirkulasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang sudah dapat dikatakan cukup baik.

Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh perpustakaan yang khusus melayani atau menyajikan koleksi referensi kepada para pengguna perpustakaan, membantu mencari dan menemukan informasi dengan cara menerima pertanyaan dari pengguna perpustakaan lalu pustakawan menjawab dengan menggunakan koleksi yang ada di luar perpustakaan, memberikan bimbingan untuk menemukan koleksi referensi yang dibutuhkan dan dibutuhkan oleh pengguna

perpustakaan serta memberikan bimbingan kepada para pengguna perpustakaan tentang bagaimana cara menggunakan setiap bahan pustaka koleksi yang ada di perpustakaan. Dari hasil wawancara dengan ibu Meriyanti selaku Staf Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang, beliau mengatakan bahwa: "Dalam layanan referensi ini perpustakaan melakukan 2 layanan yakni yang pertama adalah dimana perpustakaan hanya menyediakan jenis koleksi dalam bentuk buku-buku dan belum menyediakan koleksi digital. Adapun bentuk koleksi tersebut meliputi buku referensi seperti kamus, ensiklopedia dan lain sebagainya, buku non fiksi atau buku ilmu pengetahuan dan teknologi dan lain sebagainya, buku siswa atau pelajaran mencakup semua mata pelajaran, dan yang terakhir buku novel atau fiksi dan untuk sekarang belum adanya buku keluaran terbaru. Pembaharuan bahan pustaka terakhir kali dilakukan pada tahun 2020. Sedangkan pelayanan yang kedua adalah dimana perpustakaan sekolah hanya memberikan informasi kepada siswa atau kepada pengunjung perpustakaan yang mengalami kesulitan dalam menemukan buku yang mereka butuhkan.

Dalam pelayanan referensi ini staf perpustakaan mempunyai fungsi sebagai penghubung antara bahan koleksi dan pengguna perpustakaan dan dituntut untuk selalu siap menjawab dan memberi petunjuk kepada pengguna perpustakaan serta memberi jawaban dan keterangan secara cepat dan tepat. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat peneliti diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang dalam hal pelayanan referensi ini belum dilakukan secara karena masih ada terdapat keluhan dari pemustaka mengenai koleksi yang ada di perpustakaan masih terbatas terutama untuk bahan koleksi seperti bahan bacaan buku fiksi serta untuk bahan pustaka lainnya seperti buku-buku ilmu pengetahuan dan buku-buku pelajaran yang masih keluaran lama. Perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang belum melakukan penambahan atau pembaharuan baha pustaka. Terakhir kali dilakukan adalah pada tahun 2020 lalu untuk sekarang belum dilakukannya penambahan bahan pustaka lagi.

Layanan Ruang Baca

Layanan ruang baca dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna perpustakaan, ruang perpustakaan harus memiliki kondisi pencahayaan dan pengudaraan yang memadai serta tata ruang yang menghasilkan suasana kondusif dan menyenangkan baik untuk staf perpustakaan maupun pemustaka. Semua komponen kenyamanan ruangan perpustakaan mendapatkan perhatian yang wajar dapat dilihat dari sirkulasi udara, kebersihan dan penerangan serta sarana dan prasarana pelengkap yang ada di

perpustakaan. Menurut hasil wawancara dengan ibu Meriyanti selaku Staf Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang, beliau mengatakan bahwa: "Untuk layanan ruang baca perpustakaan dari segi tempat masih digabung dengan ruang komputer dikarenakan keterbatasan gedung atau prasarana jadi belum ada ruang baca khusus atau tersendiri, untuk fasilitas membaca di perpustakaan sudah menyediakan meja baca namun tidak menggunakan kursi karena keterbatasan ruangan jadi untuk membaca para siswa duduk di atas karpet.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa dalam pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang belum memadai karena masih adanya kekurangan seperti ruangan yang masih minim dikarenakan ruangan yang masih tergabung dengan ruang laboratorium komputer. Fasilitas ruang baca yang disediakan untuk kebutuhan pembaca hanya menyediakan meja baca saja karena keterbatasan kondisi ruangan yang kecil sehingga tidak memungkinkan untuk memakai kursi di ruang perpustakaan.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang, melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang dapat dikatakan belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari: 1) Layanan sirkulasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang dapat dikatakan cukup baik, seperti pelayanan peminjaman buku dan pengembalian buku mulai dari pendataan nama siswa, tanggal peminjaman dan pengembalian buku. 2) Layanan rujukan atau referensi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang belum memadai karena jumlah referensi di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang jumlahnya masih sangat terbatas dan belum tersedianya referensi lain seperti karya ilmiah, sumber geografi. 3) Layanan ruang baca di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang sudah cukup nyaman karena ruangan yang bersih, sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik. Akan tetapi untuk perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang belum menyediakan ruang baca khusus untuk pemustaka membaca buku dikarenakan kondisi ruangan yang sangat minim. Faktor-faktor pendukung dalam pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang adalah pustakawan dan pemustaka. Pustakawan dan pemustaka sangatlah penting dalam terwujudnya pelayanan perpustakaan, karena tanpa adanya pustakawan dan

pemustaka maka segala kegiatan pelayanan yang ada di perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik. Sedangkan faktor-faktor penghambatnya adalah sarana dan prasarana yang belum memadai seperti kondisi ruang perpustakaan yang masih minim, fasilitas seperti komputer yang belum tersedia untuk pelayanan perpustakaan. Jumlah koleksi atau sumber informasi yang masih terbatas terutama bahan koleksi buku fiksi yang merupakan buku disenangi para siswa, perpustakaan hanya memprioritaskan buku ilmu pengetahuan dan buku pelajaran. Dan untuk jumlah tenaga perpustakaan belum memadai karena hanya ada satu orang tenaga perpustakaan yang mengelola dan melayani setiap pemustaka yang datang, hal inilah yang menyebabkan kegiatan pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Falah Palembang tidak berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Saipul. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Annur, Saipul. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Anwar, A.A Prabu Mangkunegara. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Atmadjati, Arista. (2018). *Layanan Prima dalam Praktik Saat Ini*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Atmodiwirjo, Pramita dan Yandi Andri Yatmo. (2015). *Pedoman Tata Ruang Perpustakaan/ Sekolah Madrasah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Bafadal, Ibrahim. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bagong, Sutyanto. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prena Media.
- Barnawi dan M.Arifin. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cahyaningrum, Lanny. (2018). *Kepuasan Pengguna Terhadap Kemudahan Akses Informasidi Perpustakaan Monument Pers Nasional Surakarta*. Surakarta: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Darmanto, Priyono. (2020). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Darmono. (2010). *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Dermita. (2018). *Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 1 Batipuh*. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

- Evanirosa Dkk. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Fatmawati, Ending. (2021). *Layanan Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: DEEPUBLISH Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Ghony, M. Djunaidi. *Analisis Dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Handayani, Desi. (2014). *Layanan Digital Library Pada Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang (Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*. IAIN Raden Fatah Palembang.
- Hardani, Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu.
- Hartono. (2005). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2016). *Pelayanan Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan, Muhammad Dkk. (2021). *Landasan Pendidikan*. Makasar: Tahta Media Group.
- Herlina. (2007). *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- HS, Lasa. (2008). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- HS, Lasa. (2010). *Kamus Keperpustakawan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang RI 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Isnain, Ayatul. (2016). *Otimalisasi Layanan Perpustakaan Untuk Peningkatan Motivasi Minat Baca di MIN 2 Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Istiana, Purwani. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. (2016). *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kalsum, Umi. (2016). *Referensi Sebagai Layanan, Referensi Sebagai Tempat: Sebuah Tinjauan Terhadap Layanan Referensi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jurnal Iqra' Volume 10 No. 01.
- Kartika, Dyah Ayu. (2018). *Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Tesis, Manajemen Pendidikan Islam: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Loryana, Dita. (2021). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Dimasa Pandemic Covid-19*. Jimp: Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 9 No. 5.
- Muri dan M. Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Metode Gabungan (Edisi Pertama)*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Ngatini. (2018). *Pelayanan Prima: Upaya Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas*

- Pelayanan* Vol. 1 (1) Bulletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia.
- Noerhayati. (1988). *Pengelolaan Perpustakaan Jilid II*. Bandung: Alumni.
- Novriliam, Rio dan Yunaldi. (2012). *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 1, No.1.
- NS, Sutarno. (2008). *Kamus Perpustakaan Dan Informasi*. Jakarta: Jala Permata.
- P. Sondang Siagian. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi (Ed). (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Qalyubi, Syihabuddin Dkk. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Qulsum. (2022). *Layanan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di SMA 1 Belimbing Kabupaten Muara Enim*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Radita. (2019). *Riset Kualitatif Public Relation*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Rahma, Elva. (2018). *Akses Dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahma, Elva. (2018). *Akses Layanan Perpustakaan*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Rukin. (2019). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Septi, Atik Winarsih dan Ratminto. (2005). *Manajemen Pelayanan Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Layanan Minimal*. Yoyakarta: Pustaka Pelajar.
- Septiana, Ika Wahyuni. (2022). *Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMP Negeri 1 Ponorogo*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Setiawan, Agus. (2017). *Manajemen Layanan Perpustakaan Di MA Al-Hikmah Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Uninversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Shadrina, Rifqa. (2019). *Kepuasan Pengguna Terhadap Pelayanan Fasilitas Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Perovinsi Sumatera Utara*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sodihan. (2019). *Perpustakaan Sebagai Jantung Lembaga Pendidikan*. Banyuwangi: LPPM Institute Agama Islam Ibrahimy Gentang Banyuwangi.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualiatatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi dan Arikunto. (2004). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sulistyo dan Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sumantri, M.T. (2008). *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi. (2010). *Pengantar Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Malang: Gunung Mulia.
- Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tahir, Muhammad. (2020). *Perpustakaan: Antara Layanan, Kinerja dan Harapan Pengguna*, Palembang: Bening Media Publishing.
- Warsita, B. (2008). *Tekhnologi Pembelajaran (Landasan dan Aplikasinya)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yusuf, M Pawit . (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, M. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.